



Tata Perayaan

TAHBISAN IMAM DAN DIAKON

KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA

TATA PERAYAAN

Tahbisan Imam dan Diakon

Dalam Perayaan Liturgi yang Sama



KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA

Tata Perayaan Tahbisan Imam dan Diakon dalam Perayaan Liturgi yang sama

© 2019 Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

Cetakan ke-	2	1
Tahun	23	19

Nihil Obstat:

RD Antonius Puri Anggoro

Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya
Surabaya, 27 April 2023

Imprimatur:

RD Yosef Eka Budi Susila

Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya
Surabaya, 29 April 2023

Ilustrasi Sampul: Fransiscus Apris Dwiharta

SUMBER:

1. Bacaan Misa III Misale Romawi Indonesia. Obor: 2018
2. Doa Syukur Agung untuk Konselebrasi. Obor: 2022
3. Buku Mazmur Tanggapan dan Alleluya. Nusa Indah: 2021
4. Tata Perayaan Ekaristi Buku Imam 2020. Obor: 2021
5. Tata Perayaan Tahbisan. Obor: 2022

SINGKATAN

A-1	: Imam Asisten 1
A-2	: Imam Asisten 2
D	: Diakon
DB	: Diakon Baru
IB	: Imam Baru
Hlm.	: Halaman
K-1	: Konselebran 1
K-2	: Konselebran 2
K-3	: Konselebran 3
K-4	: Konselebran 4
L	: Lektor
S-I	: Semua Imam: Selebran Utama dan para Konselebran
U	: Umat
Usk.	: Uskup

PENGANTAR

I. PERAYAAN TAHBISAN DIAKON DAN IMAM

1. Sudah sepantasnya Gereja setempat, yang akan dilayani oleh para Diakon dan para Imam yang hendak ditahbiskan itu, dipersiapkan untuk perayaan Tahbisan itu.

Hendaknya para calon mempersiapkan diri untuk Tahbisan dalam keheningan dan doa dengan membuat retret setidaknya selama lima hari.

2. Perayaan Tahbisan hendaknya berlangsung di gereja Katedral, atau di gereja dari sebuah komunitas yang satu atau beberapa dari para calon itu adalah anggotanya, ataupun di salah satu gereja lain yang pantas untuk perayaan itu.

Jika mereka yang hendak ditahbiskan adalah anggota dari suatu komunitas hidup bakti, maka Tahbisan dapat dilangsungkan di gereja komunitas di mana mereka akan bertugas.

3. Supaya dapat dihadiri oleh umat sebanyak mungkin, maka sedapatnya Tahbisan itu dilaksanakan pada suatu hari Minggu atau suatu hari Pesta, kecuali, bila karena alasan pastoral, hendak dipilih suatu hari lain. Namun, Tahbisan tidak boleh dilangsungkan selama Trihari Suci Paskah, pada Rabu Abu, selama Pekan Suci dan pada Peringatan Arwah Semua Semua Orang Beriman.
4. Tahbisan itu dirayakan dalam Misa pada Ritus Stasional, yaitu antara Liturgi Sabda dan Liturgi Ekaristi.

Dapat menggunakan rumus Misa “Untuk Tahbisan Suci”, kecuali pada hari-hari Raya, pada hari-hari Minggu Adven, Prapaskah, dan Paskah dan pada hari-hari dalam Oktaf Paskah dan pada Pesta Para Rasul. Pada hari-hari itu dipakai rumus Misa dari hari yang bersangkutan, lengkap dengan bacaan-bacaannya.

Pada hari-hari lain, tidak digunakan rumus Misa dari hari yang bersangkutan; namun boleh dipakai salah satu bacaan yang dalam leksionarium ditetapkan untuk hari itu.

Bila dirayakan pada Hari Minggu selain hari-hari yang disebutkan di atas, Bacaan II pada hari Minggu tersebut dapat diganti dengan pilihan bacaan Liturgi Tahbisan yang ada dalam buku Bacaan Misa III, Obor: 2018, hlm. 537 dst.

Sesuai tradisi liturgi, Perjanjian Lama tidak dibacakan selama Masa Paskah, bila tahbisan dilaksanakan di Masa Paskah, maka Bacaan

Pertama dari Perjanjian Baru: Kisah Para Rasul atau Kitab Wahyu dan Injil dari Injil Yohanes.

Doa Umat ditiadakan, karena diganti dengan Doa Litani.

5. Sesudah pembacaan Injil, Gereja setempat meminta Uskup untuk menahbiskan para calon yang sudah siap. Di hadapan semua yang hadir, Imam yang ditugaskan untuk itu menjawab Uskup yang bertanya tentang kelayakan para calon, bahwa tidak ada keraguan mengenai kelayakan mereka. Di hadapan Uskup dan seluruh umat, masing-masing calon Diakon dan calon Imam menyatakan tekad mereka untuk, di bawah otoritas Uskup, melaksanakan tugas mereka sesuai kehendak Kristus dan Gereja. Dalam Litani, semua yang hadir memohon rahmat Allah bagi para calon ini.

6. Melalui Penumpangan Tangan oleh Uskup dan Doa Tahbisan, karunia Roh Kudus, untuk jabatan Diakon dianugerahkan kepada para calon. Kata-kata berikut ini termasuk inti perayaan Tahbisan dan karena itu diperlukan mutlak untuk sahnya Tahbisan itu: **“Tuhan, kami mohon: utuslah Roh Kudus ke atas mereka ini, agar dikuatkan oleh ketujuh karunia rahmat-Mu, mereka setia mengemban tugas pelayanan”**.

Segera sesudah Doa Tahbisan, kepada para Diakon yang baru ditahbiskan itu, dikenakan busana Diakon berupa stola diakonat dan dalmatik; melalui busana ini, jabatan mereka dalam segala pelayanan Liturgi menjadi nyata.

Penyerahan *Evangelium* menandakan tugas Diakon untukewartakan Injil dalam perayaan-perayaan Liturgi dan untukewartakan iman Gereja dalam perkataan dan karya.

7. Sesudah doa oleh semua yang hadir, menyusul Tahbisan Imam.

Melalui Penumpangan Tangan oleh Uskup serta Doa Tahbisan, berkat karunia Roh Kudus, martabat imamat turun ke atas para calon. Kata-kata berikut ini adalah inti Ritus Tahbisan dan karena itu perlu diucapkan demi sahnya Tahbisan itu: **“Bapa yang Mahakuasa, kami mohon, berikanlah kepada hamba-hamba-Mu ini martabat imamat, perbaruilah dalam diri mereka Roh Kekudusan, semoga mereka memangku martabat imamat dalam tingkat kedua, yang mereka terima dari Dikau, Allah, dan semoga melalui teladan hidupnya, mereka menanamkan cara hidup yang benar”**.

Bersama Uskup, para Imam yang hadir menumpangkan tangan pada para calon untuk menandai persekutuan mereka dalam imamat.

Segera sesudah Doa Tahbisan, kepada para Imam yang baru ditahbiskan dipakaikan busana Imam berupa stola dan kasula; yang selanjutnya melalui busana itu, peranan mereka dalam melaksanakan perayaan-perayaan Liturgi menjadi kentara secara lahiriah.

Pelayanan ini dibuat lebih nyata lagi melalui tanda-tanda lain, yakni pengurapan tangan menandakan partisipasi khusus para Imam dalam Imam Kristus; penyerahan roti dan anggur ke tangan mereka menunjuk pada tugas untuk memimpin perayaan Ekaristi dan menjadi pengikut Kristus yang disalibkan.

8. Dengan ciuman persaudaraan, Uskup bagaikan memeteraikan penerimaan para Imam dan para Diakon sebagai rekan kerjanya yang baru pada pelayanan mereka masing-masing. Sejauh memungkinkan, semua Imam yang hadir, atau setidaknya beberapa di antara mereka, menyalami para Imam yang baru ditahbiskan dengan ciuman persaudaraan, sebagai tanda penerimaan ke dalam imamat. Para Diakon pun melakukan hal yang sama kepada para Diakon yang baru ditahbiskan sebagai tanda penerimaan ke dalam diakonat.
9. Dalam Liturgi Ekaristi, para Imam yang baru ditahbiskan itu, melaksanakan pelayanan mereka untuk pertama kalinya, yakni pada saat mereka ikut dalam konselebrasi Ekaristi bersama Uskup dan para Imam lainnya. Dalam konselebrasi ini, para Imam yang baru ditahbiskan itu menduduki tempat utama.

Para Diakon yang baru ditahbiskan mendampingi Uskup. Salah satu di antara mereka menyiapkan altar, membagikan Komuni kepada umat, menangani piala dan menyampaikan petunjuk dan ajakan kepada umat.

II. HAL-HAL YANG PERLU DISIAPKAN

10. Selain yang selalu dibutuhkan untuk perayaan Misa, harus disiapkan:
 - a) Buku Tahbisan,
 - b) Kasula untuk setiap calon Imam yang ditahbiskan; stola dan dalmatik bagi masing-masing calon Diakon,
 - c) Kain *gremiale*,
 - d) Minyak Krisma
 - e) Segala yang diperlukan untuk pembasuhan tangan Uskup dan pembasuhan tangan para Imam setelah mereka ditahbiskan;
 - f) Patena dan roti; piala, anggur dan air.

11. Tahbisan biasanya dilangsungkan di katedra; tetapi jika perlu, demi menunjang partisipasi umat, dapat disiapkan kursi untuk Uskup di depan altar atau di tempat lain yang lebih mencolok.

Kursi-kursi bagi mereka yang ditahbiskan hendaknya di tempatkan demikian rupa sehingga umat mempunyai pandangan yang jelas atas pelaksanaan ritus-ritus Liturgi.

12. Orang tua dan kerabat calon Diakon dan calon Imam menempati bangku umat di bangku terdepan (sayap) kiri atau kanan panti umat karena di tengah ditempati oleh para Imam yang akan konselebrasi.

13. Uskup dan para Imam konselebran mengenakan busana suci seperti yang dipakai untuk perayaan Misa.

Mereka yang akan ditahbiskan Imam memakai amik, alba, dan singel, dan stola Diakon; mereka yang akan ditahbiskan Diakon memakai amik, alba dan singel.

Imam-Imam yang akan menumpangkan tangan ke atas mereka yang ditahbiskan, tetapi kebetulan tidak sempat ikut dalam konselebrasi, mengenakan stola di atas alba atau di atas superpli dan jubah.

Warna busana suci sesuai warna liturgi yang ditentukan untuk Misa yang dirayakan, tetapi busana putih atau busana pesta, atau busana yang lebih istimewa boleh digunakan.

14. Urutan perarakan sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| a) Seremoniarius; | i) Diakon-diacon lainnya jika ada; |
| b) Pelayan pendupaan; | j) Calon Imam; |
| c) Pelayan pembawa salib
diapit Pelayan lilin; | k) Konselebran; |
| d) Pelayan altar lain; | l) Uskup; |
| e) Lektor; | m) Seremoniarius; |
| f) Para Imam; | n) Diakon Asisten; |
| g) Calon Diakon; | o) Pelayan <i>vimpa</i> ; |
| h) Diakon pembawa
<i>Evangelarium</i> ; | p) Pelayan buku Tahbisan
dan mikrofon. |

15. Setelah semua persiapan diatur dengan baik, tepatnya di awal sebelum perayaan Ekaristi dimulai, komentator dapat menyampaikan "Selamat datang" dan memberi beberapa informasi yang perlu diperhatikan selama Perayaan Ekaristi berlangsung.

A. RITUS PEMBUKA

1. PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Perarakan masuk diiringi nyanyian yang sesuai dengan Antifon Pembuka.

Antifon Pembuka

(Yoh.12:26)

Barang siapa melayani Aku, ia harus mengikuti Aku, sabda Tuhan;
dan di mana Aku berada, di situ pun pelayan-Ku akan berada
(M.P. alleluya).

Setibanya di di depan altar, setelah memberi hormat, semua pergi ke tempat yang telah ditentukan.

2. TANDA SALIB

5 6... 5 6 7 6 ` 5 6 6 5 5 ||
Usk.: Da-lam nama Ba-pa dan Pu-tra dan Roh Ku- dus.

5 5 6 ||
U: A- min.

3. SALAM

5 6 6 5 5 ||
Usk.: Da-mai ba- gi- mu.

5 6 5 5 6 6 ||
U: Dan ber-sa- ma roh- mu.

4. PENGANTAR

Uskup atau Diakon, atau seorang pelayan lain dapat mengarahkan umat beriman kepada Misa hari yang bersangkutan dengan kata-kata yang singkat.

5. TOBAT

Usk.: Saudara-Saudari,
marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak
merayakan misteri suci ini.

Usk.+U: Saya mengaku

Usk.: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita,
mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang
kekal.

U: Amin.

6. Kyrie/Tuhan Kasihanilah - (PS no. 342)

do = es m. 5

1 345 5 6 54 5 16 54 56 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 :||
 Ky-ri- e, e- le- i- son.

3 3 2 1 7 1 13 4 5 6 54 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 :||
 Christe, e- le- i- son.

1 7 1 7 6 7 1 5 15 6 34 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 ||
 Ky-ri- e, e- le- i- son.

1 7 1 7 6 7 1 5' 1 7 1 7 6 7 1 5 1 5 6 3 4 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 ||
 Ky-ri- e, e- le- i- son.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

7. Glória/Madah Kemuliaan - (PS no. 343)

do = es m. 5

5 5 3 2 1 2 3 2 1 ||
I: Gló-ri- a in ex-cél- sis De- o.

5 5 3 2 1 2 3 2 1' 1 2 3 5 6 5 ||
U: Et in ter-ra pax ho-mí-ni-bus bonæ vo-lun-ta-tis.

1 7 6 5 6 5 || 1 7 6 5 6 7 6 5 ||
K: Lau-dá - mus te. **U:** Be-ne-dí-ci-mus te.

5 5 3 2 1 2 3 1 || 1 2 3 5 6 5 ||
K: A - do - rá - mus-te. **U:** Glo-ri - fi - cá -mus te.

5 6 7 1 7 6 7 6 5' 5 5 3 2 1 2 3 2 1 ||
K: Grá-ti- as á - gi-mus- ti- bi pro-pter ma-gnam gló-ri- am tu- am.

5 5 3 2 1 2 3 2 1' 1 2 3 5 6 5 6 7 1 7 6 5 5 ||
U: Dó-mi-ne De-us, Rex cæ-lé-stis. De- us Pa- ter o- mni po- tens.

5 5 3 2 1 2 3 5 6 5' 6 7 1 7 6 5 ||
K: Dó-mi-ne Fi- li- u- ni- gé-ni- te, Ie- su Chri-ste.

1 7 6 7 6 5 6 7 6 5' (5) 5 3 2 1 2 3 2 1 ||
U: Dó-mi-ne De- us, A-gnus De-i, Fi- li- us Pa- tris.

1 2 3 5 6 5 6 7 1 7 6 5' 5 5 3 2 1 2 3 2 1 ||
K: Qui tol-lis pec-cá-ta mun - di, mi- se - ré - re no-bis.

$\overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5}$
U: Qui tol-lis pec-cá-ta mun-di, su-scí-pe de-pre-ca-ti - ó -nem
 $\overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
 no- stram.

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
K: Qui se-des ad déx-te-ram Pa-tris, mi-se-ré-re no-bis.

$\overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
U: Quó-ni-am tu so-lus san-ctus.

$\overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
K: Tu so-lus Dó-mi-nus.

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{1} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
U: Tu so-lus Al-tis-si-mus, Ie-su Christe.

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
K: Cum San-cto Spi-ri-tu in gló-ri-a De-i Pa-tris.

$\overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \parallel \parallel$
U: A - men.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

8. DOA KOLEKTA

$\overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \parallel$
Usk.: Ma-ri-lah ki-ta ber-do-a. *(hening)*

Al lah, yang berkenan menyediakan
 gembala-gembala bagi umat-Mu,
 curahkanlah Roh Kesucian dan ketabahan
 di dalam Gereja-Mu
 yang akan menjadikan para hamba-Mu ini
 pelayan yang layak di altar-Mu
 dan pewarta Injil-Mu
 yang penuh semangat serta lembut hati.
 Dengan pengantaraan Tuhan kami,
 Yesus Kristus, Putra-Mu
 yang Hidup dan Berkuasa,

bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,
Allah sepanjang segala masa.

U: Amin.

B. LITURGI SABDA

9. BACAAN PERTAMA

Umat duduk

Kepada siapa pun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi.

L: Bacaan dari Kitab Yeremia:

(Yer. 1: 4-9)

Beginilah firman Tuhan kepadaku, Yeremia,

“Sebelum Aku membentuk engkau dalam Rahim ibumu,

Aku telah mengenal engkau.

Dan sebelum engkau dilahirkan, Aku telah menguduskan engkau;

Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi untuk bangsa-bangsa.”

Maka aku menjawab, “Ah, Tuhan Allah!

Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara,

sebab aku ini masih muda belia.”

Tetapi Tuhan berfirman kepadaku,

“Janganlah berkata, Aku ini masih muda belia,

tetapi kepada siapa-pun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi.

Dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu,

haruslah kausampaikan.

Janganlah takut kepada mereka,

sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau,

demikianlah firman Tuhan.”

Lalu Tuhan mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku;

lalu berfirman kepadaku,

“Sesungguhnya, Aku menaruh perkataan-perkataan-Ku

ke dalam mulutmu.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

10. MAZMUR TANGGAPAN

Refren 017

Do = D; 4/4

(Mzm. 23: 1-3.4.5.6; R:1)

5 6 5 . 5 | 6 í 5 . | 6 6 6_í 5 5 4 3 | 2 . 1 . ||
Tu-han-lah gem-ba-la-ku, a-ku tak-kan ber-ke-ku-rang-an.

Mazmur: oleh pemazmur

- 5 . . . 6 í 5 '
1. Tuhanlah Gem-**ba**-la-ku,
6 . . . 5 5 |
aku takkan berkeku-**rang**-an.
5 . . . 5 6 '
Ia membaringkan daku di padang rumput yang hi-jau.
5 . . . 5 6 '
Ia membimbing aku ke air yang tenang dan menyegarkan **da**-ku.
6 . . . í 5 '
Ia menuntun aku di jalan yang **lu**-rus,
5 . . . 4 3 2 . 1 . ||
demi nama-**Nya** yang ku - dus.
5 . . . 6 í 5 `
2. Sekalipun berjalan dalam lembah **yang** ke-lam,
6 . . . 5 6 '
Aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besar-**ta**-ku.
6 . . . í 5 ' 5 . . . 4 3 2 . 1 . ||
Tongkat gembala-**an**-Mu, itulah yang meng-**hi**-bur a - ku.
5 . . . 6 í 5 '
3. Engkau menyediakan hidangan **ba**-gi-ku
6 . . . 5 6 '
Di hadapan segala la-**wan**-ku.
5 . . . 6 í 5 '
Engkau mengurapi kepalaku de-**ngan** mi-nyak,
5 . . . 4 3 2 . 1 . ||
Pialaku pe-**nuh** ber-lim - pah.

5 . . . 6 1 5 '
4. Kerelaan dan kemurahan-Mu mengiring- i a - ku

6 . . . 5 6 |
Seumur hi- **dup**-ku.

5 . . . 6 1 5 '
Aku akan diam di dalam ru-**mah** Tu-han.

5 4 3 2 . 1 . ||
Se-pan-jang ma - sa.

11. BACAAN KEDUA

(Ef. 4:1-7.11-13)

Tugas pelayanan demi membangun tubuh Kristus.

L: Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus:

Saudara-saudara,
aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, menasihati kamu,
supaya sebagai orang-orang yang terpanggil
kamu hidup sepadan dengan panggilan itu.
Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut dan sabar.
Tunjukkanlah kasihmu dalam saling membantu.
Dan berusaha memelihara kesatuan Roh
dalam ikatan damai sejahtera: Satu tubuh, dan satu Roh,
sebagaimana kamu telah terpanggil kepada satu pengharapan
yang terkandung dalam panggilanmu;
satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,
satu Allah dan Bapa dari semua.
yang di atas semua, menyertai semua dan menjiwai semua.
Akan tetapi,
kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia
menurut ukuran pemberian Kristus.
Dialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi,
baik pemberita Injil, gembala umat maupun pengajar;
semuanya itu untuk melengkapi orang-orang kudus
bagi tugas pelayanan demi pembangunan tubuh Kristus.
Dengan demikian akhirnya kita semua mencapai
kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah,
kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan
yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

12. BAIT PENGANTAR INJIL

Alleluia 956 Do = F; 2/4

*Umat berdiri
(Yoh. 10:14)*

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 3 5 4 3 | 2 . |

Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 2 3 4 2 | 1 . ||

Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat oleh solis:

3 ... 2 1 2 |

Akulah gembala yang baik, sab- da Tu- han;

4 ... 4 `

Aku mengenal domba-domba-Ku,

4 ... 3 4 5 ||

dan domba-domba-Ku mengenal A- ku. → **Alleluia.**

Sementara itu, Uskup mengisi pedupaan. Sesudah itu, Diakon yang akanewartakan Injil, membungkuk khidmat di hadapan Uskup, memohon berkat dengan suara lembut berkata:

D: Bapa Uskup, mohon berkat.

Uskup dengan suara lembut berkata:

Usk.: Semoga Tuhan menyucikan hati dan mulut Saudara, supaya Saudara pantas dan sanggupewartakan Injil-Nya: dalam nama Bapa dan Putra ✠ dan Roh Kudus.

Diakon menandai dirinya dengan tanda salib dan menjawab:

D: Amin.

Sesudah itu, Diakon menuju ke mimbar, diiringi pelayan pedupaan dan pelayan lilin.

13. INJIL

(Yoh. 21: 15-17)

Gembalakanlah domba-domba-Ku.

5 6 6 5 6 6 5 5 ||

D/I: Tu- han ber- sa- ma- mu.

5 6 5 5 6 6 ||
U: Dan ber-sa- ma roh- mu.

6 4 6 5 5 6 ` 6 ... 6 5 5 ||
D/I: Ini- lah In- jil Su- ci me-nurut Yo- ha- nes:

Dan sementara itu, D/I menandai buku dan dirinya pada dahi, mulut, dan dada dengan tanda salib; umat pun menandai diri dengan cara yang sama.

6 ... 6 5 5 ||
U: Dimulihkan- lah Tu- han.

D/I mendupai Evangelarium 3 kali 2 ayunan danewartakan Injil.

D/I: Sekali peristiwa
Yesus yang bangkit menampakkan diri-Nya
kepada beberapa murid.
Setelah mereka sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus,
“Simon, anak Yohanes,
apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada mereka ini?”
Jawab Simon Petrus kepada-Nya,
“Benar, Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.”
Kata Yesus kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku.”
Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya,
“Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?”
Jawab Petrus kepada-Nya,
“Benar, Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.”
Kata Yesus kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku.”
Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya,
“Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?”
Maka sedihlah hati Petrus
karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya,
‘Apakah engkau mengasihi Aku?’
Dan ia berkata kepada Yesus,
“Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu!
Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.”
Kata Yesus kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku.”

6 ... 6 7 6 ||
Demikianlah Sabda Tu- han.

6 6 7 6 5 5 6 6 6 ||

U: Ter-pu- ji- lah Kris- tus.

*Sesudah aklamasi D/I membawa Evangelium kepada Uskup. Setelah Uskup mencium Evangelium, D/I meletakkan kembali Evangelium di atas altar bagian tengah untuk digunakan nanti dalam **Liturgi Tahbisan**.*

C. LITURGI TAHBISAN

Tahbisan dimulai sesudah pembacaan Injil. Uskup mengenakan mitra dan duduk di kursi yang disediakan untuk tahbisan, lalu para calon dihadirkan.

14. MENGHADIRKAN PARA CALON DIAKON DAN CALON IMAM

D: Saudara-Saudara yang akan ditahbiskan menjadi Diakon hendaknya tampil ke depan.

Kemudian, Diakon memanggil nama mereka satu per satu, dan ketika disebut namanya, masing-masing menjawab:

Calon: **Saya hadir.**

Setiap calon maju menghadap Uskup dan memberi hormat dengan membungkuk khidmat, dan kemudian berdiri di depan Uskup.

Setelah semua calon berdiri di hadapan Uskup, Imam yang ditugaskan oleh Uskup berkata:

A-1: Bapa Uskup yang mulia, Bunda Gereja yang suci meminta Bapa Uskup untuk menahbiskan Saudara-Saudara ini menjadi Diakon.

Usk.: Apakah menurut Pastor, mereka pantas?

A-1: Setelah penyelidikan di kalangan umat dan berdasarkan rekomendasi orang-orang yang terlibat dalam pembinaan mereka, saya bersaksi bahwa mereka telah dianggap pantas.

Usk.: Dengan bantuan Tuhan Allah dan Penyelamat kita Yesus Kristus, kami memilih para calon ini untuk ditahbiskan menjadi Diakon.

U: Syukur kepada Allah.

Setelah memberi hormat, para calon Diakon kembali ke tempat duduknya.

*Kemudian mereka yang akan ditahbiskan **Imam** dipanggil oleh Diakon.*

D: Saudara-Saudara yang akan ditahbiskan menjadi Imam hendaknya tampil ke depan.

Kemudian, Diakon memanggil nama mereka satu per satu, dan ketika disebut namanya, masing-masing menjawab:

Calon: Saya hadir.

Setiap calon maju menghadap Uskup dan memberi hormat dengan membungkuk khidmat, dan kemudian berdiri di depan Uskup.

Setelah semua calon berdiri di hadapan Uskup, Imam yang oleh Uskup ditugaskan untuk itu berkata:

A-1: Bapa Uskup yang mulia, Bunda Gereja yang Suci meminta Bapa Uskup untuk menahbiskan Saudara-Saudara ini menjadi Imam.

Usk.: Apakah menurut Pastor, mereka pantas?

A-1: Setelah penyelidikan di kalangan umat dan berdasarkan rekomendasi orang-orang yang terlibat dalam pembinaan mereka, saya bersaksi bahwa mereka telah dianggap pantas.

Usk.: Dengan bantuan Tuhan Allah dan Penyelamat kita, Yesus Kristus, para calon ini kami pilih untuk ditahbiskan menjadi Imam.

U: Syukur kepada Allah.

15.HOMILI

*Calon Imam kembali ke tempat duduk. Uskup menyampaikan **Homili**.*

16.JANJI PARA CALON DIAKON

Setelah Homili, para calon Diakon berdiri dan menghadap Uskup.

Uskup mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut kepada mereka:

Usk.: Putra-putraku yang terkasih, sebelum kamu ditahbiskan menjadi Diakon, di hadapan umat, kamu harus menyatakan tekadmu untuk menerima tugas ini. Apakah kamu bersedia memberikan dirimu ditahbiskan bagi pelayanan Gereja melalui penumpangan tanganku dan atas karunia Roh Kudus?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu mengemban tugas diakonat sebagai pembantu para Imam dan dengan rendah hati melaksanakan karya amal demi kesejahteraan umat Kristiani?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu berpegang pada misteri iman dengan hati nurani yang suci, seperti yang dikatakan oleh para Rasul, dan untuk mewartakan iman dengan perkataan dan perbuatan seturut Injil dan Tradisi Gereja?

Calon: Saya bersedia.

(Pertanyaan berikut diajukan juga kepada calon yang berprofesi religius.)

Usk.: Saudara-Saudara yang siap untuk menyandang status selibat: bersediakah kamu menjaga komitmen ini selamanya sebagai tanda pengabdian hidupmu kepada Kristus Tuhan, demi Kerajaan Surga, dalam pelayanan kepada Allah dan kepada orang lain?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu menjaga dan meningkatkan semangat doa sesuai status hidupmu, dan, sesuai semangat dan keadaan hidupmu, untuk dengan setia melaksanakan Ibadat Harian, dengan dan untuk umat Allah, bahkan untuk seluruh dunia?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu mengatur cara hidupmu sehingga selalu sesuai teladan Kristus, yang Tubuh dan Darah-Nya yang akan kamu siapkan di altar?

Calon: Dengan bantuan Allah, saya bersedia.

Kemudian, para calon satu per satu menghadap Uskup dan berlutut di hadapannya. Mereka meletakkan tangannya ke dalam tangan Uskup.

Jika Uskup adalah Ordinarius bagi calon Diakon itu maka ia bertanya:

Usk.: Berjanjilah engkau untuk hormat dan taat kepadaku dan kepada para penggantikmu?

Calon: Saya berjanji.

Jika Uskup penahbis bukanlah Ordinarius bagi calon itu, ia bertanya:

Usk.: Berjanjilah engkau untuk hormat dan taat kepada Uskupmu?

Calon: Saya berjanji.

Jika calon itu adalah seorang biarawan, Uskup bertanya:

Usk.: Berjanjilah engkau untuk hormat dan taat kepada Uskup Diosesan dan kepada Pemimpin Tarekatmu?

Calon: Saya berjanji.

Usk.: Semoga Allah yang telah memulai karya baik ini dalam dirimu, berkenan menyelesaikannya juga.

Para calon Diakon kembali ke tempat mereka dan duduk.

17. JANJI PARA CALON IMAM

Sesudah janji para terpilih untuk Tahbisan Diakon, para terpilih untuk Tahbisan Imam berdiri di hadapan Uskup. Uskup bertanya kepada mereka:

Usk.: Putra-putraku yang terkasih, sebelum kamu memberikan diri ditahbiskan menjadi Imam, kamu harus menyatakan di hadapan umat, niatmu untuk mengemban jabatan ini.

Maka saya bertanya, Bersediakah kamu untuk dengan cermat dan atas bimbingan Roh Kudus, menekuni tugas imamat sebagai rekan-rekan kerja sejati para Uskup, dalam menggembalakan umat Tuhan?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu memaklumkan Injil dan mengajarkan iman Katolik dengan cara yang pantas dan bijaksana?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu merayakan misteri Kristus dengan hormat dan setia, sesuai Tradisi Gereja, terutama kurban Ekaristi dan Sakramen Tobat, demi kemuliaan Allah dan pengudusan umat Kristiani?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu, untuk bersama kami, senantiasa berdoa memohon belas kasihan Allah bagi umat yang dipercayakan kepada kamu?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu makin hari makin erat mempersatukan diri dengan Kristus Imam Agung, yang mempersembahkan diri-Nya untuk kita kepada Bapa sebagai kurban yang murni, dan bersama Dia mempersembahkan dirimu kepada Allah demi keselamatan manusia?

Calon: Dengan bantuan rahmat Allah, saya bersedia.

Kemudian, para calon satu per satu menghadap Uskup dan berlutut di hadapannya. Mereka meletakkan tangannya ke dalam tangan Uskup.

Jika Uskup penahbis adalah Ordinarius bagi calon Imam itu, ia bertanya:

Usk.: Berjanjilah kamu untuk hormat dan taat kepadaku dan kepada para penggantikuku?

Calon: Saya berjanji.

Jika Uskup penahbis bukanlah Ordinarius bagi calon itu, ia bertanya:

Usk.: Berjanjilah kamu untuk hormat dan taat kepada Uskupmu?

Calon: Saya berjanji.

Jika calon itu adalah seorang biarawan, Uskup bertanya:

Usk.: Berjanjilah kamu untuk hormat dan taat kepada Uskup Diosesan dan kepada Pemimpin Tarekatmu?

Calon: Saya berjanji.

Usk.: Semoga Allah yang telah memulai karya baik ini dalam dirimu, berkenan menyelesaikannya juga.

Para calon Diakon dan calon Imam menuju tempat meniarap.

18. LITANI PERMOHONAN

Semua yang hadir berdiri. Uskup menanggalkan mitra, berdiri dan dengan tangan terkatup, menghadap umat, dan mengajak mereka untuk berdoa :

Usk.: Saudara-Saudari terkasih,
marilah kita berdoa kepada Allah Bapa yang Mahakuasa,
supaya menganugerahkan karunia surgawi-Nya
dengan berlimpah kepada mereka yang telah dipilih-Nya
untuk jabatan Diakon dan Imam.

*Para calon Imam dan Diakon meniarap, lalu dinyanyikan **Litani** dengan melibatkan semua yang hadir. Pada hari-hari Minggu dan selama Masa Paskah, semua yang lain tetap berdiri, tetapi pada hari-hari lain mereka berlutut; dalam hal kedua ini seorang Diakon berkata:*

La = G

3 5 6 . . . 7 6 . ||

D/A2: Ma-ri- lah kita ber-lu- tut.

Do = Bes

1̇ 6 6 6 6 6 6 5 6 ||

Solis: Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

U: Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

1̇ 6 6 6 6 6 6 5 6 ||

Solis: Kris- tus, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

U: Kris- tus, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

1̇ 6 6 6 6 6 6 5 6 ||

Solis: Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

U: Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

1̇ ... 2̇ 7 ||

Solis: Santa Maria, Bun- da **Al-** lah,

7 7 6 7 1̇ 1̇ ||

U: do- a - kan- lah ka- mi.

Solis: Santo Mi-**kha**-el
Para Malaikat **Al-** lah,
Santo Yohanes Pem-**bap**-tis,
Santo **Yo-** sef,
Santo Petrus dan **Pau-** lus,
Santo An-**dre**- as,
Santo Yo-**ha**-nes,
Santa Maria Magda-**le-** na,
Santo **Ste-** fanus,

Santo Ignasius dari Antio-**khi**-a,
 Santo Lau-**ren**-sius,
 Santo Vin-**sen**-sius,
 Santo Perpetua dan Fe-**li**-sitas,
 Santa **Ag**-nes,
 Santo Gre-**go**-rius
 Santo Agus-**ti**-nus,
 Santo Ata-**na**-sius,
 Santo Ba-**si**-lius,
 Santo E-**frem**
 Santo Mar-**ti**-nus,
 Santo Bene-**dik**-tus,
 Santo Fran-**sis**-kus,
 Santo Do-**mi**-nikus,
 Santo Fransiskus Xa-**ve**-rius,
 Santo Yohanes Maria Vi-**an**-ney,
 Santa Katarina dari Si-**e**-na,
 Santa Teresia dari A-**vi**-la,

(Santo pelindung para calon bila belum tercantum di atas)

Semua Orang Kudus **Al**-lah,

1̇ 1̇ 7 6 1̇ 2̇ || 7 1̇ 6 5 6 5 4 ||

Solis: Tu- han, **Ma**-ha- ra- him, **U:** **be**-bas-kan-lah u- mat-**Mu**.

1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7 6 1̇ 2̇ ||

Solis: Da- ri sega- la **ke**- ja- hat- an,
 Da- ri se- **ga**- la do- sa,
 Da- ri ke- ma- **ti**- an ke- kal,
 Ka- re- na pen- **jel**- ma- an- Mu,
 Karena wafat dan ke- **bang**- kit- an- Mu,
 Kare- na pen- curah- **an** Roh Ku- dus,

1̇ 7 2̇ 3̇ || 1̇ 7 6 5 6 7 1̇ ||

Solis: Kami orang **ber**-do- sa, **U:** **de**-ngar-kan-lah u- mat- **Mu**.

1̇ 7 2̇ 3̇ ||

Semoga Engkau memerintah
 dan memelihara Gereja-Mu **yang** ku-dus,

Semoga Engkau menjaga Bapa Suci
 dan semua pejabat gerejawi dalam pengabdian
yang su- ci,

Semoga Engkau memberkati mereka yang terpi-**lih** i- ni,
 Semoga Engkau memberkati dan menguduskan,
 mereka yang terpi-**lih** i- ni,
 Semoga Engkau memberkati, menguduskan dan menahbiskan
 mereka yang terpi-**lih** i- ni,
 Semoga Engkau memberikan damai
 dan persatuan kepada sega- **la** bangsa,
 Semoga Engkau menunjukkan belas kasih-Mu
 kepada orang dalam segala kesu-**sah-** an- nya,
 Semoga Engkau memperkuat dan memelihara kami
 dalam pengabdian suci ke- **pa-** da Mu,
 Yesus, Putra Allah **yang** Hi- dup,

2̇ 2̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ ||

Solis: Kris-tus, de- ngar- kan- lah ka- mi.

U: Kris-tus, de- ngar- kan- lah ka- mi.

2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ ||

Solis: Kris-tus, ka- bul- kan- lah do- a ka- mi.

U: Kris-tus, ka- bul- kan- lah do- a ka- mi.

Setelah Litani dinyanyikan, Uskup berdiri dan dengan tangan terentang berkata:

Usk.: Tuhan Allah,
 sudilah mendengarkan doa-doa kami,
 dan berkenanlah mendampingi kami
 dengan bantuan-Mu
 dalam melaksanakan tugas kami;
 dan kuduskanlah dengan berkat-Mu
 mereka yang, menurut penilaian dan keyakinan kami,
 layak untuk dibaktikan bagi pelayanan suci.
 Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

La = G

6 . . . 5 5 6 6 ||

D/A2: Marilah ki-ta ber- di- ri (*jika tadi berlutut*).

19. PENUMPANGAN TANGAN DAN DOA TAHBISAN DIAKON

Para calon Diakon berdiri, dan satu per satu menghadap dan berlutut di depan Uskup yang sedang berdiri di depan kursinya dengan mengenakan mitra.

Uskup menumpangkan tangannya di atas kepala setiap calon, tanpa mengatakan sesuatupun.

*Sementara para calon berlutut di hadapannya, Uskup melepaskan mitranya, lalu dengan tangan terentang, mengucapkan atau menyanyikan **Doa Tahbisan**:*

Usk.: Allah yang Mahakuasa,
Pemberi setiap rahmat,
Pembagi tingkatan pelayanan,
Pengatur jabatan,
Sudilah hadir di tengah-tengah kami,
Engkau tetap setia membarui semua,
Engkau mengatur segala-galanya
sesuai penyelenggaraan ilahi
yang tak berkesudahan
dan cocok untuk setiap zaman
melalui Sabda-Mu, Kekuatan-Mu,
dan Kebijaksanaan-Mu,
yaitu Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami.

Engkau melimpahi Tubuh-Nya,
yakni Gereja-Mu,
dengan berbagai rahmat surgawi yang berbeda,
dan menggabungkan keragaman anggota,
menyatukannya menjadi satu tubuh
secara mengagumkan melalui Roh Kudus
supaya bertumbuh dan menyebar,
seraya mendirikan Bait Suci yang baru,
seperti dahulu
Engkau memilih putra-putra Lewi
untuk melayani tabernakel yang pertama,
maka sekarang,
Engkau menetapkan tiga tingkatan pelayanan
untuk berbakti kepada-Mu
dalam tugas suci itu.

Demikianlah pada permulaan Gereja-Mu,
melalui kuasa Roh Kudus,

para Rasul Putra-Mu telah memilih tujuh orang
yang dikenal sebagai orang yang baik,
untuk membantu mereka
dalam pelayanan setiap hari,
supaya para Rasul sendiri
dapat memusatkan perhatiannya
pada doa dan pemakluman sabda,
dengan doa dan penumpangan tangan
mereka memercayakan
kepada orang-orang pilihan ini
tugas untuk melayani altar.

Tuhan, kami mohon,
berkenanlah memandang
hamba-hamba-Mu ini
yang dengan rendah hati kami tahbiskan
untuk jabatan Diakon
demi pelayanan altar-Mu yang suci.

Tuhan, kami mohon:
utuslah Roh Kudus ke atas mereka ini,
agar dikuatkan oleh ketujuh karunia rahmat-Mu
mereka setia mengemban tugas pelayanan.

Semoga dalam diri mereka melimpah kebajikan Injili,
cinta yang tulus ikhlas,
kepedulian terhadap orang sakit dan orang miskin,
kewibawaan yang disertai kerendahan hati,
kesucian yang sejati,
dan ketaatan terhadap ajaran rohani.

Semoga perintah-perintah-Mu
dinyatakan dalam tingkah laku mereka,
contoh hidup mereka
menjadi ilham bagi umat-mu yang suci,
kesaksian mereka timbul dari hati nurani yang ikhlas,
semoga mereka kokoh kuat dalam Kristus,
yang datang bukan untuk dilayani
tetapi untuk melayani
sehingga mereka,
dengan meneladan Dia di dunia ini,

dipandang layak untuk memerintah
bersama Dia di surga.
Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

20. MENGENAKAN STOLA DAN DALMATIK

Sesudah Doa Tahbisan, semua duduk. Uskup mengenakan mitra. Setelah menerima stola dan dalmatik dari Uskup, para Diakon yang baru ditahbiskan berdiri dan beberapa Diakon Asisten atau pelayan-pelayan lain mengenakan stola kepada setiap Diakon baru dengan cara yang berlaku untuk seorang Diakon; sesudahnya dikenakan dalmatik pada mereka. Sementara itu, antifon berikut dapat dinyanyikan dengan Mazmur 83 (84) atau dinyanyikan nyanyian liturgi lain yang senada dengan tema antifon, khususnya bila Mazmur 83 (84) sudah digunakan sebagai Mazmur Tanggapan dalam Liturgi Sabda. Seruan "Kemuliaan kepada Bapa" ditiadakan. Mazmur ini dapat dihentikan, dan antifon diulangi bila semua Diakon baru sudah selesai dipakaikan dalmatik.

Do= Bes

$\bar{5}$ $\bar{5}$ $\bar{5}$ $\bar{1}$ $\bar{6}$ $\bar{6}$ $\bar{6}$ $\bar{6}$ $\bar{5}$ $\bar{5}$ $\bar{6}$ $\bar{5}$ $\bar{5}$ `

Ber- ba- ha- gi- a- lah me-re- ka yang di- am

$\bar{4}$ $\bar{5}$ $\bar{6}$ $\bar{7}$ $\bar{6}$ $\bar{5}$ $\bar{6}$ $\bar{5}$ $\bar{5}$ ||

di ru-mah-Mu, ya Tuhan.

$\bar{5}$ $\bar{4}$ $\bar{3}$ $\bar{2}$ $\bar{2}$ || $\bar{6}$. . . $\bar{5}$ $\bar{4}$ $\bar{5}$ $\bar{6}$ $\bar{5}$ $\bar{4}$ ||

M.P. Al- le- lu- ya. Sepanjang segala ma-sa A- min.

21. PENYERAHAN EVANGELIARIUM

Dengan memakai busana Diakon, mereka yang baru ditahbiskan, menghadap Uskup. Masing-masing Diakon itu berlutut di hadapan Uskup, yang menyerahkan Evangeliarium kepadanya. Sambil berkata kepada masing-masing Diakon:

Usk.: Terimalah Injil Kristus,
engkau adalah bentaranya;
perhatikanlah supaya
apa yang engkau baca engkau imani;
apa yang engkau imani engkau ajarkan;
apa yang engkau ajarkan engkau laksanakan.

Sementara itu, antifon berikut dapat dinyanyikan dengan Mazmur 116 (117), dapat juga dinyanyikan nyanyian liturgi lain yang senada dengan tema antifon.

Do = Bes

5 7_1 2 2 32 12 2_7 'i... 6 i 7_5 5
War- ta- kan-lah In- jil kepada se-mu- a makh- luk.
5 4_3 2 2 || 6... 5 4 5_6 5_4 ||
M.P. Al- le- lu- ya. Sepanjang segala ma-sa A- min.

Setelah semua Diakon baru menerima Evangeliarium. Diakon Asisten dapat menyerahkan Evangeliarium kepada putra altar untuk dibawa ke sakristi.

22. PENUMPANGAN TANGAN DAN DOA TAHBISAN IMAM

Para calon Imam berdiri, dan satu per satu menghadap dan berlutut di depan Uskup yang sedang berdiri di depan kursinya dengan mengenakan mitra.

Uskup menumpangkan tangannya di atas kepala setiap calon, tanpa mengatakan sesuatupun.

Setelah uskup menumpangkan tangannya, semua Imam pun menumpangkan tangan kepada setiap calon, tanpa mengatakan sesuatu. Sesudah penumpangan tangan, bersama Uskup; para Imam tetap mengulurkan tangan atas para calon sampai akhir Doa Tahbisan.

*Sementara para calon berlutut di hadapannya, Uskup melepaskan mitranya, lalu dengan tangan terentang, mengucapkan atau menyanyikan **Doa Tahbisan**:*

Usk.: Tuhan, Bapa yang Kudus,
Allah yang Mahakuasa dan kekal,
Pencipta martabat manusia
dan Pembagi segala rahmat,
melalui Dikau segala sesuatu dikembangkan;
melalui Dikau segala sesuatu dikokohkan,
dan untuk mengusahakan imamat umum,
dengan kuasa Roh Kudus
Engkau menentukan di tengah bangsa-Mu itu
pelayan-pelayan Kristus Putra-Mu,
dalam berbagai tingkatan imamat.

Pada masa Perjanjian Lama
berkembanglah pelbagai jabatan
dengan cara ilahi
sehingga setelah mengangkat Musa dan Harun
untuk memimpin dan menguduskan
orang pilihan-Mu,

Engkau memilih orang-orang berikut
dalam berbagai tingkatan martabat imamat
untuk bergabung dan menolong dalam karya mereka.

Demikian pula di padang gurun,
Engkau menanamkan keluhuran Musa
ke dalam budi tujuh puluh orang bijak;
dengan bantuan mereka,
ia telah memimpin umat-Mu dengan lebih mudah.

Dengan cara yang sama,
Kaucurahkan ke atas putra-putra Harun
kuasa berlimpah dari bapa mereka,
untuk mempersembahkan kurban di Bait Suci
sebagai bayangan karunia-karunia yang akan datang
sesuai Hukum imamat.

Bapa yang Kudus, pada masa ini,
Engkau telah mengutus Putra-Mu ke dunia,
yakni Yesus, Rasul dan Imam Agung yang kami akui.

Dengan pengantaraan Roh Kudus,
Ia mempersembahkan diri kepada-Mu
sebagai kurban tanpa noda,
dan membuat para Rasul-Nya,
mengambil bagian dalam perutusan-Nya
setelah mereka dikuduskan dalam kebenaran,
kepada mereka Engkau
telah menambahkan pembantu-pembantu
untukewartakan dan melaksanakan
karya keselamatan di seluruh dunia.

Sekarang juga Tuhan, kami mohon,
sudilah menyediakan bagi kami yang lemah ini
penolong-penolong yang kami butuhkan
sebagai Rasul dan Imam untuk melayani kami.
Bapa yang Mahakuasa, kami mohon,
berikanlah kepada hamba-hamba-Mu ini
martabat imamat,
perbaruilah dalam diri mereka Roh Kekudusan,
semoga mereka memangku martabat imamat
dalam tingkat kedua

yang mereka terima dari Dikau, Allah,
dan semoga melalui teladan hidupnya,
mereka menanamkan cara hidup yang benar.

Semoga mereka menjadi rekan kerja yang baik
dalam pelayanan kami
sehingga oleh pewartaan mereka,
dan didukung oleh rahmat Roh Kudus,
Sabda Injil berbuah dalam hati manusia
dan tersebar luas sampai ke ujung bumi.

Semoga bersama kami,
mereka menjadi penjaga
misteri-misteri-Mu yang setia,
supaya umat-Mu diperbarui
melalui pembaptisan kelahiran baru
dan disegarkan dari altar-Mu,
supaya juga orang-orang berdosa
diperdamaikan kembali
dan orang-orang sakit dihibur.

Tuhan, semoga mereka bersatu dengan kami
dalam memohon belas kasihan-Mu
bagi umat yang dipercayakan kepada mereka
dan bagi seluruh dunia.

Semoga semua bangsa
setelah digabungkan dalam Kristus
dalam satu umat-Mu,
diantar kepada kesempurnaan dalam Kerajaan-Mu.
Dengan pengantaraan Tuhan kami,
Yesus Kristus, Putra-Mu,
yang Hidup dan Berkuasa
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

23. PENGURAPAN TANGAN DAN PENYERAHAN ROTI DAN ANGGUR

Sesudah Doa Tahbisan, semua duduk. Uskup mengenakan mitra. Setelah menerima kasula dari Uskup, para Imam yang baru ditahbiskan berdiri dan beberapa Imam mengatur stola pada setiap Imam yang baru ditahbiskan menurut cara yang berlaku untuk seorang Imam; lalu mengenakan kasula pada setiap Imam baru.

Sesudah itu, Uskup memakai kain gremiale dan setelah seperlunya diberi penjelasan kepada umat, para Imam baru berlutut di hadapannya dan ia mengurapi telapak tangan setiap Imam baru dengan Krisma Suci, sambil berkata:

Usk.: Semoga Tuhan Yesus Kristus,
yang diurapi Bapa dengan kuasa dan Roh Kudus,
melindungi engkau,
agar dapat menguduskan umat Kristiani
dan mempersembahkan kurban kepada Allah.

Kemudian, Uskup dan para Imam baru membasuh tangan.

Pada saat Imam baru dipakaikan stola dan kasula, dan juga sementara Uskup mengurapi tangan mereka, dinyanyikan antifon berikut:

Do = Bes

$\overline{2\ 4}\ 2\ \overline{2\ 1}\ 4\ 4\ 4\ 5\ \overline{4\ 6}\ 6\ `$
I- mam un-tuk se- la- ma- nya
 $\overline{6\ 1}\ \overline{6\ 5\ 4}\ \overline{5\ 6}\ 6\ `$
Kris- tus Tu- han,
 $\overline{6\ \overline{6\ 1\ 2}\ \overline{1\ 6\ 7}}\ 6\ \dots\ \overline{6\ 5}\ 6\ \overline{5\ 4}\ \overline{5\ 6}\ 6\ `$
Me-nu- rut ima- mat Mel- ki- se- dek,
 $4\ \overline{5\ 6}\ 5\ 5\ \overline{4\ 3}\ \overline{4\ 5}\ 4\ 2\ \overline{1\ 2}\ 2\ ||$
Mem-per- sem- bah- kan ro- ti dan ang- gur. †

M.P. †

$\overline{5}\ \overline{4\ 3}\ 2\ 2\ ||\ 6\ \dots\ 5\ 4\ \overline{5\ 6}\ 5\ 4\ ||$
Al- le- lu- ya. Sepanjang segala ma- sa A- min.

Disusul Mazmur 109 (110): 1.2-3.4.5.7, atau nyanyian liturgi lain yang senada dengan tema antifon yang dinyanyikan, khususnya bila Mazmur 109 (110) sudah digunakan sebagai Mazmur Tanggapan dalam Liturgi Sabda. Seruan “Kemuliaan kepada Bapa” ditiadakan. Mazmur ini dapat dihentikan, dan antifon diulangi bila tangan semua Imam baru selesai diurapi.

Selanjutnya, perwakilan keluarga Imam baru membawa sebuah patena dengan roti di atasnya dan sebuah piala berisi anggur yang sudah dicampuri air untuk perayaan Misa (pencampuran anggur dan air dilakukan oleh Diakon Asisten sesaat sebelum dibawa oleh perwakilan keluarga). Seorang Diakon Asisten menerima semuanya itu dan membawanya ke Uskup. Setiap Imam baru berlutut di hadapan Uskup, yang menyerahkan patena dan piala ke tangan masing-masing Imam baru itu, sambil berkata:

Usk.: Terimalah persembahan umat suci
 untuk dipersembahkan kepada Allah.
 Hayatilah apa yang engkau perbuat.
 Teladanilah apa yang engkau pegang,
 dan jadikanlah hidupmu
 selaras dengan misteri salib Tuhan.

24. CIUMAN PERSAUDARAAN

Akhirnya Uskup memberi ciuman persaudaraan kepada tahbisan baru, pertama kepada para Imam, kemudian kepada para Diakon, seraya berkata:

Usk.: Damai bagimu.

IB: Dan bersama rohmu.

Demikian juga semua Imam yang hadir, atau setidaknya beberapa dari mereka memberikan ciuman persaudaraan kepada Imam yang baru ditahbiskan dan para Diakon juga memberikan ciuman persaudaraan kepada para Diakon yang baru ditahbiskan.

Sementara itu, dapat dinyanyikan responsorium berikut :

Do = Bes

$\overline{4}$ $\overline{5_6}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5_6}$ $\overline{5}$ '
 A- ku ti- dak la- gi *

$\overline{5}$. . . $\overline{567}$ $\overline{7}$ $\overline{65}$ $\overline{671}$ $\overline{565}$ $\overline{5_4}$
 menyebut ka- mu ham- ba,

$\overline{6}$ $\overline{1}$ $\overline{7_1}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ $\overline{456}$ $\overline{5_4}$ $\overline{5}$ $\overline{567}$ $\overline{656}$ $\overline{56}$ $\overline{7_6}$
 Me-la-in- kan sa- ha- bat- Ku,

$\overline{4}$ $\overline{6}$ $\overline{1}$ $\overline{7_2}$ $\overline{1}$ $\overline{67}$ $\overline{65}$ $\overline{5}$. . . $\overline{5}$ $\overline{5_67}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ $\overline{6_5}$ $\overline{5}$ |
 Ka- re- na ka- mu me- nge- tahui se- ga- la se- su- a- tu

$\overline{5_4}$ $\overline{565}$ $\overline{6_5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5_6}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{234}$ $\overline{3_4}$ $\overline{3_2}$ |
 yang te- lah Ku- la- ku- kan di te- ngah- mu.

$\overline{6}$ $\overline{67}$ $\overline{56}$ $\overline{671}$ $\overline{7_1}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ |

(M.P. Al- le- lu- ya).

Ayat: 5 5[̣] 1̣ 7̣ 1̣ 2̣ 6̣ 7̣ 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ 6̣ 6̣ 5̣ '
Te-ri- ma- lah
5 6 5 5 5 6 5 5 6 5 6 7 1̣ 7 6 7 7 6 '
Roh Ku- dus, se-ba-gai Pe- no- long
6 6₅ 6 4 5 6 5 4 5 4 5 4 4 2 |
di an- ta- ra ka- mu.
4 5 6 5 5₆ 7 5 6 5 5 4 6 4 5 6 5 6 1̣ 1̣ 1̣ 7 5 6 7
Ref.: Di- a- lah yang di- u- tus Ba- pa
7 6 6 5 6 5 4 |
†† ke-pa-da ka- mu.
6 6 5 4 5 6 7 6 7 5 5 6 5 5 ||
(M.P. Al-le- lu- ya).

†† (Masa Prapaskah) 7 6 6 5 6 6 5 |
ke-pa-da ka- mu.
1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 7̣ 1̣ 2̣ 1̣ 7 1 7 6 5 '
Ka- mu-lah sa- ha- bat- Ku,
7 1̣ 6 7 5 5 5 6 7 6 6 6 5 |
Ji- ka-lau ka-mu me-la- ku- kan
5 4 5 5 6 7 6 5 6 7 6 5 6 4 5 6 |
a- pa yang Ku- pe-rin- tah- kan
6 7 1̣ 7 1̣ 2 1̣ 7 6 6 7 6 5 6 5 ||
Ke- pa- da- mu sab- da Tu- han.

Ayat: 5 5[̣] 1̣ 7̣ 1̣ 2̣ 6̣ 7̣ 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ 6̣ 6̣ 5̣ '
Te-ri- ma- lah ...
1̣ 1̣ 7̣ 1̣ 2 1̣ 1̣ 7 1̣ 6... 6 5 7 6 7 1 '
Ayat: Ke-mu- li- a- an kepa- da Ba- pa,

$\overline{6\ 7\ 5}$ $\overline{5\ 6\ 7}$ $\overline{6}$ $\overline{6\ 5}$ | $\overline{5\ 6\ 7}$ $\overline{6}$ $\overline{5\ 6\ 7}$ $\overline{6}$ $\overline{5\ 6\ 4}$ $\overline{5\ 6}$ '

dan Pu- tra, dan Roh Ku- dus.

$\overline{6\ 7\ 1}$ $\overline{7}$ $\overline{1\ 2}$ $\overline{1}$ $\overline{7\ 6}$ $\overline{6\ 7}$ $\overline{6\ 5}$ $\overline{6\ 5}$

Ref.: Di- a- lah yang di- u- tus Ba- pa

$\overline{4\ 5\ 6}$ $\overline{5}$ $\overline{5\ 6}$ $\overline{7\ 5}$ $\overline{6\ 5}$ $\overline{5\ 4}$ ||

Ke- pa- da mu.

Atau antifon:

$\overline{2\ 6}$ $\overline{1\ 6}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{5\ 4}$ $\overline{5\ 6}$ $\overline{6}$ |

Ka- mu- lah sa- ha- bat- Ku, *

$\overline{4}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{4\ 3}$ $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{2\ 3\ 4}$ $\overline{4\ 1}$ |

Ji- ka-lau ka- mu me- la- ku- kan

$\overline{3\ 4}$ $\overline{5\ \dots}$ $\overline{4}$ $\overline{2}$ $\overline{4}$ $\overline{3\ 4}$ | $\overline{5}$ $\overline{4\ 3}$ $\overline{2}$ $\overline{2}$ ||

a-pa yang Kuperintahkan ke- pa- da- mu, sab- da Tu- han.

$\overline{5}$ $\overline{4\ 3}$ $\overline{2\ 2}$ || $\overline{6\ \dots}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{5\ 6}$ $\overline{5\ 4}$ ||

M.P. Al- le- lu- ya. Sepanjang segala ma-sa. A- min.

dapat juga dinyanyikan nyanyian liturgi lain yang senada dengan tema antifon, khususnya bila Mazmur 99 (100) sudah digunakan sebagai Mazmur Tanggapan dalam Liturgi Sabda. Seruan "Kemuliaan kepada Bapa" ditiadakan. Mazmur ini dapat dihentikan, dan antifon diulangi bila Uskup dan semua Imam dan Diakon selesai memberikan ciuman persaudaraan kepada Imam dan Diakon baru.

Misa dilanjutkan seperti biasa. **Aku Percaya** diucapkan jika ditentukan demikian oleh rubrik. **Doa Umat** ditiadakan.

D. LITURGI EKARISTI

A. PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Umat duduk

25. Persiapan Persembahan

Beberapa wakil umat dari keluarga Imam baru mengantar persembahan: berupa roti dan anggur, serta persembahan lainnya untuk keperluan Gereja dan orang miskin. Uskup menerima dan menyerahkan kepada Diakon baru. Diakon baru membantu mempersiapkan persembahan di altar, tetapi persiapan piala ditiadakan (namun

dapat dilakukan bila disediakan lebih dari satu piala untuk Komuni dua rupa). Prosesi ini dapat diiringi dengan nyanyian persiapan persembahan yang sesuai.

Selebran berdiri di belakang altar, mengambil patena dengan roti di atasnya, lalu mengangkatnya sedikit sambil berkata dengan suara lembut:

- Usk.:** Terpujilah Engkau,
Tuhan, Allah semesta alam,
sebab dari kemurahan-Mu
kami menerima roti,
yang kami persembahkan kepada-Mu,
hasil bumi dan usaha manusia
yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.
- U:** Terpujilah Allah selama-lamanya.

Lalu, selebran meletakkan patena dengan roti di atas korporale.

Diakon menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala, sambil berkata dalam hati:

- D:** Sebagaimana dilambangkan
oleh percampuran air dan anggur ini,
semoga kami layak mengambil bagian
dalam keallahan Kristus,
yang telah berkenan menjadi manusia seperti kami.

Sesudah itu, Selebran menerima piala. Dengan kedua tangannya, ia mengangkatnya sedikit di atas altar sambil berkata dengan suara lembut:

- Usk.:** Terpujilah Engkau,
Tuhan, Allah semesta alam,
sebab dari kemurahan-Mu
kami menerima anggur,
yang kami persembahkan kepada-Mu,
hasil pokok anggur dan usaha manusia
yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.
- U:** Terpujilah Allah selama-lamanya.

Lalu, ia meletakkan piala di atas korporale.

Sesudah itu, ia berkata dalam hati sambil membungkuk khidmat:

- Usk.:** Tuhan, dengan rendah hati
dan jiwa yang menyesal,
kami menghadap kepada-Mu;
terimalah kami
dan semoga persembahan

yang kami siapkan hari ini
berkenan pada-Mu.

Bila perlu, ia mendupai bahan persembahan, salib, dan altar. Sesudah itu, Diakon atau pelayan lain mendupai Selebran dan umat.

Lalu, selebran berdiri di sisi altar, membasuh tangan, seraya berkata dalam hati:

Usk.: Tuhan, basuhlah aku dari kesalahanku,
dan sucikanlah aku dari dosaku.

Sesudah itu, ia berdiri di tengah altar, menghadap umat, seraya merentangkan tangan, lalu mengatupkannya kembali, ia berkata:

Umat berdiri

Usk.: Berdoalah, Saudara-Saudari,
supaya persembahanku dan persembahanmu
berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.

U: Semoga persembahan ini diterima
demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita
serta seluruh umat Allah yang kudus.

*Lalu, ia dengan tangan terentang, mengucapkan **Doa Atas Persembahan:***

26. Doa Atas Persembahan

Usk.: Bapa yang Kudus,
Putra-Mu telah rela membasuh kaki para murid
untuk memberikan teladan bagi kami.
Kami mohon,
terimalah tugas pelayanan kami
dan perkenankanlah
agar dengan mempersembahkan diri kami
sebagai kurban rohani,
kami dipenuhi dengan semangat rendah hati
dan cinta kasih.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

B. DOA SYUKUR AGUNG

Putra Altar membunyikan bel/gong sebagai tanda dimulainya Doa Syukur Agung.

27. Prefasi: Kristus, Sumber semua pelayanan dalam Gereja.

Dengan tangan terentang, Selebran memulai Doa Syukur Agung:

5 6 7 56 76 6 ||
Usk.: Tu- han ber- sa- ma- mu.

5 6 75 6 76 6 ||
U: Dan ber-sa- ma roh- mu.

Dengan mengangkat tangan, Selebran melanjutkan:

7... 65 56 7 67^w 7... 67 6 5 ||
Usk.: Marilah meng-a- rah- kan ha- ti kepada Tu- han.

67^w 7 7 7 7 67 6 5 ||
U: Su- dah ka-mi a- rah- kan.

Dengan merentangkan tangan, Selebran meneruskan:

7 65 56 7 67^w 7 7 7 7 7 65 56 7 67 6 ||
Usk.: Ma-ri- lah ber- syu- kur kepada Tuhan Al- lah ki- ta.

7 7 67^w 7 7 7 67 6 6 5 ||
U: Su-dah la- yak dan se- pan- tas- nya.

6 1...
Usk.: Sung-guh layak dan benar,
1... 76 67 7 |
pantas dan me-nye-la- mat- kan,
6 1...
bah-wa kami selalu dan di mana pun
1... 1'
bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus,
1... 76 67 7 |
Allah yang Mahakuasa dan Ke- kal.

6 1...
Se-bab dengan urapan Roh Kudus

1...
Engkau telah mengangkat Putra Tunggal-Mu

í . . . 7 7 6 6 7 7 |
menjadi Imam Agung Perjanjian Ba-ru dan Ke- kal,
6 í . . .
de-ngan keputusan-Mu yang mengagumkan
í . . . 7 6 6 7 7 |
Engkau berkenan me-ne- tap- kan
6 7 . . . í 7 '
a- gar banyak pela-yan-an
7 . . . 6 5 5 6 7 6 7 6 ||
dilaksanakan di da- lam Ge- re- ja.
6 í . . .
Se-bab, Dia tidak hanya melengkapì umat pilihan
í . . . 7 7 6 6 7 7 |
dengan ima-mat ra- ja- wi,
6 í . . .
te-tapi juga telah memilih sejumlah orang
í . . . 7 7 6 6 7 7 |
dengan kasih per-sau- da- ra- an,
6 7 . . . í 7
a- gar, dengan peletakan ta-ngan,
7 . . .
mereka mengambil bagian
7 . . . 6 5 5 6 7 6 7 6 |
dalam pelayan-an- Nya yang su- ci.
6 í . . .
Me- reka memimpin umat-Mu yang kudus
 7 6 6 7 7 |
dalam cin- ta ka- sih,
6 7 í 7 . . . 7 '
me-ngu-at- kannya dengan pewartaan sabda,

7... 6 5 5 6 7 6 7 6 |
dan menyegarkannya dengan sa- kra- men.

6 1...
Me-reka menyerahkan hidup mereka bagi-Mu

1... 7 6 6 7 7 |
dan bagi keselamatan saudara-saudari me- re- ka;

6 1...
me-reka berusaha untuk menjadi serupa
7 6 6 7 7 |
dengan citra Kristus sen- di- ri

6 7 1 7...
dan ba- gi- Mu

7... 6 5 5 6 7 6 7 6
menjadi saksi iman serta cin- ta se- ja- ti.

6 1...
Ma- ka, Tuhan,
1... 7 6 6 7 7 |
bersama para Malaikat dan semua O-rang Ku- dus,

7... 6 7 1 7 '
kami dengan sukacita memuli- a- kan Di- kau

6 5 5 6 7 6 7 6 ||
sam- bil ber- se- ru:

Usk.+U: Sanctus/Kudus - (PS no. 387) do = f m.6

1 2 3 1 2 2 1 1 | 1 7 6 5 ' 1 2 3 5 3 2 1 2 1 |
San - tus.* San-ctus, San - tus,

1 3 5 4 5 4 3 3 ' 5 4 3 2 1 2 3 1 6 5 1 2 3 5 3 2 1 2 1 1 |
Dó- mi-nus De-us Sá- ba-oth.

1 3 5 5 3 2 5 5 5 6 6 5 4 5 4 3 ' 5 4 3 2 3 3 2 1 1 |
Ple- ni - sunt cae li et ter- ra gló- ri- a- tu- a.

1 1 7 6 5 1 2 3 3 5 3 2 1 2 1 |
Ho- sán-na in ex- cél- sis.

$\overline{1}$ $\overline{35}$ $\overline{53}$ $\overline{25}$ $\overline{5'}$ $\overline{56}$ $\overline{65}$ $\overline{45}$ $\overline{43}$ $\overline{33}$ $\overline{13}$ $\overline{56}$ $\overline{55}$ |
 Be- ne- dí- ctus qui ve- nit in nó-mi-ne Dó- mi- ni.
 $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{665}$ $\overline{34}$ $\overline{21}$ $\overline{23}$ $\overline{17}$ $\overline{65}$ $\overline{12}$ $\overline{35}$ $\overline{3}$ $\overline{21}$ $\overline{21}$ ||
 Ho-sán- na in ex- cél- sis.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992, bds Yes. 6:3; Mzm. 118:26

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

Pilihan Doa Syukur Agung II, III pada hlm. 52 dst.

28. Doa Syukur Agung I - Konselebrasi

Umat berlutut

Selebran Utama sambil merentangkan tangan berkata:

Usk.: Maka, Engkau Bapa yang penuh belas kasih,
 dengan pengantaraan Yesus Kristus,
 Putra-Mu, Tuhan kami,
 kami menyampaikan doa dan memohon,

Ia mengatupkan tangan dan berkata:

sudilah menerima

Ia membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala sambil berkata:

dan memberkati ✠ pemberian ini,
 persembahan ini,
 kurban kudus yang tak bernoda ini,
 yang kami persembahkan kepada-Mu
 pertama-tama untuk Gereja-Mu
 yang kudus dan katolik.
 Semoga Engkau berkenan memberinya damai,
 melindungi, menghimpun, dan membimbingnya
 di seluruh muka bumi, bersama hamba-Mu:
 Paus kami, *Fransiskus*,
 saya, hamba-Mu yang hina ini
 (dan Uskup kami *Vincentius*,)
 dan para penjaga iman yang benar, katolik, dan apostolik.

K-1: Ingatlah, Tuhan, akan hamba-hamba-Mu, **N.** Dan **N.**

Ia mengatupkan tangan dan berdoa sejenak untuk orang-orang yang hendak ia doakan. Kemudian dengan tangan terentang ia melanjutkan:

dan akan semua orang yang berhimpun di sini,
yang imannya kepada-Mu Engkau kenal
dan baktinya Engkau maklumi.
Bagi mereka, kami bawa persembahan kepada-Mu.
Ingatlah juga akan mereka
yang mempersembahkan kepada-Mu
kurban pujian ini,
bagi dirinya sendiri dan bagi kaum kerabatnya:
untuk penebusan jiwa mereka,
untuk keselamatan dan kesejahteraan,
yang mereka harapkan dari-Mu,
Allah yang Kekal, Hidup, dan Benar.

Dengan tangan terentang, K-2 berkata:

K-2: Dalam persatuan dengan seluruh Gereja,
kami mengenang dan menghormati:
terutama Santa Maria yang mulia dan tetap Perawan,
Bunda Yesus Kristus Allah dan Tuhan kami:
dan Santo Yosef, mempelainya,
serta para Rasul dan para Martir-Mu yang berbahagia,
Petrus dan Paulus, Andreas,
(Yakobus, Yohanes,
Thomas, Yakobus, Filipus,
Bartolomeus, Matius,
Simon dan Tadeus;
Linus, Kletus, Klemens, Sixtus,
Kornelius, Siprianus,
Laurensius, Krisogonus,
Yohanes dan Paulus,
Kosmas dan Damianus)
dan semua orang kudus-Mu;
atas jasa dan doa mereka,
semoga Engkau berkenan melindungi
dan menolong kami dalam segala hal.

Ia mengatupkan tangan

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

Selebran Utama dengan tangan terentang melanjutkan:

Usk.: Maka, sudilah Engkau menerima

persembahkan kami,
dan seluruh keluarga-Mu,
yang kami persembahkan juga
untuk hamba-hamba-Mu ini,
yang telah Engkau pilih
untuk martabat Diakon dan Imam.
Tuhan, kami mohon,
berkenanlah menerima dan rela menjaga
karunia-karunia-Mu dalam diri mereka
agar setelah melaksanakan tugas ilahi ini
mereka dapat menikmati
hasil-hasilnya yang abadi,

Ia mengatupkan tangan.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

Sambil mengulurkan tangan atas persembahan (semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), ia bersama semua Konselebran berkata:

S-I: Allah, kami mohon,
sudilah memberkati dan
menerima persembahan ini
sebagai kurban yang pantas, yang sempurna,
yang benar, dan yang berkenan pada-Mu:
agar bagi kami
menjadi Tubuh dan Darah Putra-Mu terkasih,
Tuhan kami, Yesus Kristus.

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan. Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut:

S-I: Pada hari sebelum menderita

Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil roti dengan tangan-Nya
yang kudus dan mulia,

Ia menengadah

dan dengan menengadah ke langit
kepada-Mu, Allah Bapa-Nya yang Mahakuasa,
sambil mengucapkan syukur kepada-Mu,

Dia memberkati, memecah-mecahkan,
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MAKANLAH, KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU,
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, putra altar dapat membunyikan bel/gong, kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.

Sesudah itu ia melanjutkan:

Demikian pula, sesudah perjamuan,

Ia mengangkat piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil piala yang luhur ini
dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia,
sekali lagi sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia memberkati,
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MINUMLAH, KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

Ia memperlihatkan piala kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, putra altar dapat membunyikan bel/gong, lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:

Anamnese 3b

La = F, 4/4

6 7 í... 7 í 7 6 ||
Usk.: A-gung- lah misteri i- man ki- ta.

3 3 | 6 67 í 7 | 6 . . 3 3 | 6 6 6
U: Pe-nye- la- mat du- nia, se-la- mat- kan- lah
 7 í | 7 . . 7 í | 2 2 2 í 7 | í 2 3 3 3
 Ka- mi, ka-re- na me-la- lu i sa- lib dan ke-
 4 . 2 4 | 3 . . 3 | 4 . 3 2 3 4 | 3 í
 bang- kit- an- Mu, Eng- kau te- lah mem- be- bas-
 6 . | 7 . í . | 6 . . ||
 kan ka- mi.

Lalu, ia dan semua konselebran dengan tangan terentang berkata:

S-I: Maka, Tuhan,
 kami, hamba-Mu,
 dan juga umat-Mu yang kudus,
 mengenangkan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami,
 penderitaan-Nya yang menyelamatkan,
 kebangkitan-Nya dari alam maut,
 dan juga kenaikan-Nya yang mulia ke Surga.
 Demi keagungan-Mu yang luhur,
 kami mempersembahkan
 dari anugerah dan pemberian-Mu
 kurban murni,
 kurban kudus,
 kurban tak bernoda,
 Roti Kudus kehidupan abadi
 dan Piala keselamatan kekal.
 Sudilah memandang persembahan ini
 dengan hati yang rela dan wajah berseri,
 dan sudilah menerimanya
 seperti Engkau berkenan menerima

persembahan hamba-Mu, Habel,
dan kurban leluhur kami, Abraham,
dan persembahan suci, kurban tak bernoda
yang dipersembahkan kepada-Mu
oleh Melkisedek, Imam Agung-Mu.

*Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan dan sambil membungkuk,
melanjutkan:*

S-1: Kami mohon kepada-Mu, Allah Mahakuasa:
utuslah Malaikat-Mu yang kudus
membawa persembahan ini dengan tangannya
ke altar-Mu yang luhur,
ke hadapan keagungan ilahi-Mu,
agar semua yang mengambil bagian dari altar ini,
dengan menyambut Tubuh dan Darah Tersuci Putra-Mu,

*Ia dan semua Konselebran kembali tegak dan membuat tanda salib pada diri sambil
berkata:*

dipenuhi dengan segala berkat dan rahmat surgawi.

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

K-3: Ingatlah juga, Tuhan,
hamba-hamba-Mu, **N.**, dan **N.**,
yang telah mendahului kami dengan meterai iman,
dan beristirahat dalam damai.

*Ia mengatupkan tangan dan berdoa sejenak untuk para arwah yang hendak didoakan.
Lalu dengan tangan terentang melanjutkan:*

Kami mohon, Tuhan,
supaya Engkau Menganugerahkan
tempat yang nyaman, terang, dan damai,
kepada mereka dan semua orang
yang beristirahat dalam Kristus.

Ia mengatupkan tangan.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

K-4 Menebah dada dengan tangan kanan sambil berkata:

K-4: Juga bagi kami, hamba-hamba-Mu yang berdosa,

Dan dengan tangan terentang, ia melanjutkan:

yang berharap atas kerahiman-Mu yang melimpah,
 semoga Engkau perkenankan mengambil bagian
 dalam persekutuan dengan para Rasul
 dan para Martir-Mu yang kudus:
 dengan Yohanes,
 Stefanus, Matias, Barnabas,
 (Ignasius, Aleksander,
 Marselinus, Petrus,
 Felisitas, Perpetua, Agata, Lusya,
 Agnes, Sesilia, Anastasia,)
 dan semua Orang Kudus-Mu:
 perkenankanlah kami
 menikmati kebahagiaan bersama mereka,
 bukan karena jasa-jasa kami,
 tetapi karena kelimpahan pengampunan-Mu.

Ia mengatupkan tangan.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Usk.: Dengan pengantaraan Dia, Tuhan,
 Engkau senantiasa menciptakan,
 menguduskan, menghidupkan, memberkati
 dan menganugerahkan segala hal yang baik kepada kami.

Selebrasi Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon –mengangkat Piala, ia bersama-sama semua Konselebrasi berkata:

$\bar{6}$ $\bar{1}$. . .

S-I: Dengan pengantaraan Dia

$\bar{1}$. . . $\bar{1}$ $\bar{76}$ $\bar{67}$ $\bar{7}$ |
 bersama Dia, dan dalam Di- a,

$\bar{6}$ $\bar{1}$. . .

Ba- gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

$\bar{1}$. . . $\bar{1}$ $\bar{76}$ $\bar{67}$ $\bar{7}$ |
 dalam persekutuan de-ngan Roh Ku- dus,

$\bar{7}$. . . $\bar{65}$ $\bar{56}$ $\bar{7}$ $\bar{67}$ $\bar{6}$ |
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,

$\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{65} \ \overline{5} \ ||$
Se-pan-jang se- ga- la ma- sa.

$\overline{5} \ | \ \overline{5} \ \overline{6} \ | \ \overline{1} \ . \overline{7} \ | \ \overline{6} \ . \ | \ \overline{3} \ . \ | \ \overline{2} \ . \ | \ \overline{3} \ . \ ||$

$\overline{5} \ | \ \overline{5} \ \overline{6} \ | \ \overline{1} \ . \overline{7} \ | \ \overline{6} \ . \ | \ \overline{1} \ . \ | \ \overline{1} \ . \ | \ \overline{1} \ . \ ||$

$\overline{5} \ | \ \overline{5} \ \overline{6} \ | \ \overline{1} \ . \overline{7} \ | \ \overline{6} \ . \ | \ \overline{6} \ . \ | \ \overline{6} \ . \ | \ \overline{6} \ . \ ||$

$\overline{5} \ | \ \overline{5} \ \overline{6} \ | \ \overline{1} \ . \overline{7} \ | \ \overline{6} \ . \ | \ \overline{6} \ . \ | \ \overline{4} \ . \ | \ \overline{1} \ . \ ||$

U A- min. A- min. A- min.

C. RITUS KOMUNI

Umat berdiri

29. Bapa Kami

Setelah Piala dan Patena diletakkan kembali, Selebran dengan tangan terkatup, berkata:

$\overline{5} \ \overline{6} \ . . . \ \overline{6} \ \overline{5} \ |$
Usk. A- tas petunjuk Penyela- mat ki- ta,

$\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ . . . \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ |$
dan me- nurut ajar- an i- la- hi,

$\overline{6} \ . . . \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ ||$
maka beranilah ki- ta ber- do- a.

Selebran Utama dan semua Konselebran merentangkan tangan sambil mendoakan Bapa Kami.

Usk.+U: Bapa kami yang ada di Surga.

Embolisme

Dengan tangan terentang, Selebran melanjutkan:

Usk.: Tuhan, kami mohon,
bebaskanlah kami dari segala yang jahat,
sudilah memberi damai sepanjang hidup kami,
supaya, kami yang telah dikuatkan
oleh kelimpahan belas kasih-Mu,
selalu bebas dari dosa,
dan dijauhkan dari segala gangguan;
sambil menantikan harapan yang membahagiakan
dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

Ia mengatupkan tangan.

U: Sebab Engkaulah Raja
yang mulia dan Berkuasa,
untuk selama-lamanya.

30. Doa Damai

Dengan tangan terentang, Selebran berkata dengan suara lantang:

Usk.: Tuhan Yesus Kristus,
Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu:
Damai-Ku Kutinggalkan bagimu,
damai-Ku Kuberikan kepadamu:
janganlah memperhitungkan dosa kami,
tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu;
dan berilah kami damai dan kesatuan
sesuai dengan kehendak-Mu. *(Ia mengatupkan tangan)*
Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U: Amin.

Selebran menghadap umat, sambil merentangkan tangan lalu mengatupkannya, ia melanjutkan:

Usk.: Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

D: Marilah kita saling memberikan salam damai.

31. Pemecahan Roti

Lalu, Selebran mengambil Hosti, memecahkannya di atas patena dan memasukkan pecahan kecil Hosti ke dalam Piala, seraya berkata dalam hati:

Usk.: Semoga percampuran Tubuh dan Darah
Tuhan kami Yesus Kristus ini,
memberikan kehidupan abadi
bagi kami yang menyambut-Nya.

Sementara itu, umat menyanyikan:

Agnus Dei/Anak Domba Allah – (PS no. 408)

do = f m.6

1 2 2 1 2 3 1 2 1 1 | 1 1 6 6 5 6 5 6 1 1 2 1 1'
A- gnus De- i, * qui- tol- lis pec-cá -ta mun- di:

$\overline{2\ 3\ 3}\ \overline{2\ 4}\ \overline{3\ 2\ 3}\ \overline{1\ 2\ 1}\ 1\ ||$
 mi- se- ré - re no- bis.
 $\overline{1\ 3\ 5}\ \overline{5\ 3}\ \overline{2\ 5}\ 5\ | \overline{5}\ \overline{3\ 2\ 3}\ 1\ 2\ 1\ \overline{2\ 3}\ \overline{1\ 2\ 1}\ 1'$
 A- gnus De- i, qui- tol- lis pec- cá -ta mun- di:
 $\overline{2\ 3\ 3}\ \overline{2\ 4}\ \overline{3\ 2\ 3}\ \overline{1\ 2\ 1}\ 1\ ||$
 mi- se- ré - re no- bis.
 $\overline{1\ 2\ 2\ 1}\ \overline{2\ 3}\ \overline{1\ 2\ 1}\ 1\ | \overline{1}\ \overline{1\ 6}\ \overline{6\ 5}\ \overline{6}\ \overline{5}\ \overline{6\ 1}\ \overline{1\ 2\ 1}\ 1'$
 A- gnus De- i, * qui- tol- lis pec- cá -ta mun- di:
 $\overline{1}\ \overline{2\ 3\ 3}\ \overline{2\ 4}\ \overline{3\ 2\ 3}\ \overline{1\ 2\ 1}\ 1\ ||$
 do- na no- bis pa - cem.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992
 Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

32. Persiapan Komuni

Umat berlutut

Lalu Selebran, dengan tangan terkatup, berkata dalam hati:

Usk.: Tuhan Yesus Kristus, Putra Allah yang Hidup,
 karena kehendak Bapa,
 dan dengan bantuan Roh Kudus,
 Engkau telah menghidupkan dunia
 berkat kematian-Mu:
 bebaskanlah aku dari segala dosa
 dan dari setiap kesalahan
 berkat Tubuh dan darah-Mu yang Mahaakudus ini:
 dan buatlah aku selalu setia pada perintah-Mu,
 dan janganlah pernah membiarkan
 aku terpisah dari-Mu.

Ia berlutut, mengambil Hosti dan mengangkat-Nya sedikit di atas patena atau piala, dan menghadap umat, lalu berkata dengan suara lantang:

Usk.: Lihatlah Anak Domba Allah,
 lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.
 Berbahagialah Saudara-Saudari
 yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

Usk.+U: Tuhan, saya tidak pantas

Engkau datang pada saya,
tetapi bersabdalah saja,
maka saya akan sembuh.

33. Komuni

Dan Selebran, menghadap altar, berkata dalam hati:

Usk.: Semoga Tubuh Kristus melindungi aku sampai ke hidup kekal.

Dengan khidmat, ia menyambut Tubuh Kristus. Lalu, ia mengambil piala dan berkata dalam hati:

Usk.: Semoga Darah Kristus melindungi aku sampai ke hidup kekal.

Dengan khidmat, ia menyambut Darah Kristus; nyanyian Komuni dapat dimulai.

Antifon Komuni

(Yoh. 17:17-18)

Bapa yang Kudus,
Kuduskanlah mereka dalam kebenaran.
Sama seperti Engkau telah mengutus Aku
ke dalam dunia,
demikian pula Aku telah mengutus mereka
ke dalam dunia (M.P. alleluya).

*Diakon baru dan para Imam konselebran akan Komuni dalam dua rupa;
Orang tua dan kerabat para Imam dan Diakon yang baru ditahbiskan dapat menerima
Komuni dalam dua rupa.*

*Beberapa Diakon dan Imam baru membantu Uskup dengan membagi Komuni kepada
umat beriman, Diakon yang mendampingi Uskup menjadi pelayan Piala .*

34. Pembersihan Piala

*Sesudah selesai pembagian Komuni, Diakon dapat membersihkan patena di atas piala
dan juga piala itu sendiri.*

35. Saat Hening

Setelah hening sejenak, kemudian dapat dinyanyikan Madah Syukur.

36. Doa Sesudah Komuni

Umat berdiri

Usk.: Marilah kita berdoa.

Tuhan,
Engkau telah menyegarkan hamba-hamba-Mu ini
dengan makanan dan minuman surgawi.
Perkenankanlah agar mereka didapati setia

melayani Injil, sakramen-sakramen, dan karya kasih untuk kemuliaan-Mu dan keselamatan umat beriman. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

E. RITUS PENUTUP

37. PENGUMUMAN

Jika perlu, komentator dapat menyampaikan pengumuman singkat.

38. AMANAT PENGUTUSAN

39. BERKAT

Seorang Diakon dapat menyampaikan ajakan:

D: Saudara-Saudari, menunduklah untuk menerima berkat.

Uskup mengenakan mitra dengan tangan terentang di atas para Imam dan Diakon yang baru ditahbiskan dan atas umat, mengucapkan berkat:

Usk.: Semoga Allah,
Pendiri dan pemimpin Gereja,
tetap melindungi Saudara sekalian
dengan rahmat-Nya,
agar melaksanakan tugas-tugas imamat
dengan penuh kesetiaan.

U: Amin

Usk.: Semoga Allah,
menjadikan Saudara sekalian
pelayan kasih ilahi dan saksi kebenaran bagi dunia
serta pembawa damai yang setia.

U: Amin.

Usk.: Semoga Allah menjadikan Saudara sekalian
gembala-gembala yang sejati,
yang menyediakan Roti Hidup
dan Sabda kehidupan bagi umat beriman,
agar mereka semakin bertumbuh
dalam persatuan Tubuh Kristus.

U: Amin.

Setelah menerima tongkat gembala:

Usk.: Dan semoga Allah yang Mahakuasa
memberkati Saudara sekalian yang berkumpul di sini:
Bapa ✠ dan Putra ✠ dan Roh ✠ Kudus.

U: Amin.

Setelah berkat, komentator memberi kesempatan kepada perwakilan Diakon baru, Imam baru, keluarga dan Uskup untuk menyampaikan sambutan.

*Seremonarius mempersilakan para Imam baru maju menghadap umat untuk memberikan **berkat perdana** secara bersama-sama.*

Imam baru menghadap umat dan sambil merentangkan tangan, ia berkata:

IB: Tuhan bersamamu

U: Dan bersama rohmu.

Imam baru memberkati umat sambil berkata:

IB: Semoga Allah yang Mahakuasa
memberkati Saudara sekalian,
Bapa dan Putra ✠ dan Roh Kudus.

U: Amin.

40. PENGUTUSAN

D: Saudara-Saudari, pergilah, misa sudah selesai.

U: Syukur kepada Allah.

41. PERARAKAN KELUAR

Diiringi nyanyian yang sesuai.

PILIHAN DOA SYUKUR AGUNG

DOA SYUKUR AGUNG II

Selebran Utama dengan tangan terentang berkata:

Usk.: Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,
sumber segala kekudusan.

Ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas bahan persembahan (semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), bersama semua Konselebran berkata:

S-I: Maka kami mohon:
kuduskanlah persembahan ini
dengan pencurahan Roh-Mu,

Ia mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala sambil berkata:

Agar bagi kami
menjadi Tubuh dan ✠ Darah
Tuhan kami, Yesus Kristus.

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.

Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut.

S-I: Ketika Dia diserahkan
untuk menanggung sengsara dengan rela,

Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil roti,
dan sambil mengucapkan syukur,
Dia memecah-mecahkan
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MAKANLAH KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU,
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, putra altar dapat membunyikan bel/gong, kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.

Sesudah itu, ia melanjutkan:

Dia mengambil piala, sekali lagi Dia mengucapkan syukur kepada-Mu, memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MINUMLAH KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, putra altar dapat membunyikan bel/gong, lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:

Anamnese 2a

Do=F

	1	2	3 . . .	5	3	2	1	1	
Usk.:	Ma-ri-	lah	mewartakan	misteri	i-	man	ki-	ta.	
	1	2	3 . . .	5	3	2	2'		
U:	Se- ti-	ap	kali	kami	makan	ro-	ti	i-	ni
	4 . . .		3	2	3	3'			
	dan minum dari pi-a-		la	i-	ni,				

3 2 1 . . . 2 3 2'
Wa-fat-Mu, Tuhan, kami war-ta- kan
4 3 2 1 2 1 1 ||
hingga Engkau da- tang.

Lalu, ia dan semua Konselebran dengan tangan terentang berkata:

S-I: Sambil mengenangkan wafat
dan kebangkitan Kristus,
kami mempersembahkan kepada-Mu, Bapa,
roti kehidupan dan piala keselamatan.
Kami bersyukur,
sebab kami Engkau anggap layak
menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu.
Dan kami mohon semoga kami yang menerima
Tubuh dan Darah Kristus
dihimpun menjadi satu umat oleh Roh Kudus.

K-1 dengan tangan terentang berkata:

K-1: Ingatlah, Tuhan, akan Gereja-Mu
yang tersebar di seluruh bumi,
agar Engkau menyempurnakannya dalam cinta kasih,
dalam persatuan dengan Paus kami, **Fransiskus**,
dan Uskup kami, **Vincentius**.
Ingatlah juga akan hamba-hamba-Mu ini,
yang hari ini Engkau jadikan Diakon atau Imam
untuk Gereja-Mu, serta semua rohaniwan.

K-2 dengan tangan terentang berkata:

K-2: Ingatlah juga
akan saudara-saudari kami,
yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit,
dan akan semua orang
yang telah berpulang dalam kerahiman-Mu,
dan terimalah mereka dalam cahaya wajah-Mu.

Kami mohon, kasihanilah kami semua,
agar kami Engkau terima
dalam kebahagiaan abadi
bersama Santa perawan Maria, Bunda Allah,

Santo Yosef, mempelainya,
 para Rasul dan semua Orang Kudus,
 sepanjang masa, yang hidupnya berkenan pada-Mu.
 Semoga kami pun Engkau perkenankan
 turut serta memuji dan memuliakan Dikau.

Ia mengatupkan tangan.

dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu.

Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti sedangkan Diakon mengangkat Piala. Sementara itu, Selebran Utama bersama semua Konselebran berkata:

S-I: 6̄ 1̄ . . .
 De- ngan pengantaraan Dia
 1̄ . . . 1̄ 7̄6̄ 6̄7̄ 7̄ |
 bersama Dia, dan da- lam Di- a,
 6̄ 1̄ . . .
 Ba- gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,
 1̄ . . . 1̄ 7̄6̄ 6̄7̄ 7̄ |
 dalam persekutuan de-ngan Roh Ku- dus,
 7̄ . . . 6̄5 56̄ 7̄ 6̄7̄ 6̄`
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,
 5̄ 6̄ 7̄ 6̄ 5̄ 6̄ 6̄5̄ 5̄ ||
 Se-pan-jang se- ga- la ma- sa.
 5̄ | 5̄ 6̄ | 1̄ . 7̄ | 6̄ . | 3̄ . | 2̄ . | 3̄ . ||
 5̄ | 5̄ 6̄ | 1̄ . 7̄ | 6̄ . | 1̄ . | 1̄ . | 1̄ . ||
 5̄ | 5̄ 6̄ | 1̄ . 7̄ | 6̄ . | 6̄ . | 6̄ . | 6̄ . ||
 5̄ | 5̄ 6̄ | 1̄ . 7̄ | 6̄ . | 6̄ . | 4̄ . | 1̄ . ||
 U A- min. A- min. A- min.

DOA SYUKUR AGUNG III

Selebran Utama dengan tangan terentang berkata:

Usk.: Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,
segala makhluk ciptaan-Mu patut memuji Engkau,
sebab dengan pengantaraan Putra-Mu,
Tuhan kami Yesus Kristus,
dan dengan daya kekuatan Roh Kudus,
Engkau menghidupkan,
dan menguduskan segala sesuatu,
dan Engkau tak henti-hentinya
menghimpun umat bagi-Mu,
sehingga dari terbit matahari sampai terbenamnya
kurban yang murni dipersembahkan
bagi nama-Mu.

*Ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas persembahan,
(semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan) bersama
semua Konselebran berkata:*

S-I: Maka,
kami mohon dengan rendah hati
kepada-Mu, Tuhan,
supaya Engkau berkenan menguduskan
dengan Roh-Mu,
persembahan ini yang kami bawa kepada-Mu,

*Ia mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan
piala sambil berkata:*

Agar menjadi Tubuh dan ✠ Darah Putra-Mu
Tuhan kami, Yesus Kristus,

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.

yang menghendaki kami merayakan misteri ini.

*Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai
tuntutan hakikat kata-kata tersebut:*

Sebab pada malam Dia dikhianati,

*Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, ia
melanjutkan:*

Dia mengambil roti

dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia mengucapkan berkat, memecah-mecahkan,
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MAKANLAH, KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU,
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, putra altar dapat membunyikan bel/gong, kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.

Sesudah itu ia melanjutkan:

S-I: Demikian pula, sesudah perjamuan,

Ia mengambil piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, ia melanjutkan:

Dia mengambil piala,
dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia memberkati,
dan memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MINUMLAH, KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para konselebran memandang-Nya, putra altar dapat membunyikan bel/gong, lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian

berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:

Anamnese 2b

Do = C

3 4 5 . . . 6 5 4 3 2 1 ||
Usk.: Ma-ri- lah mewartakan mis- te- ri i- man ki- ta.
3 3 4 | 5 1 4 4 5 6 | 5 5 3 2 3
U: Se-ti- ap ka- li ka- mi ma-kan ro- ti i- ni
. 1 | 4 3 2 3 4 | 3 3 2 1 2
dan mi-num da- ri pi- a- la i- ni,
3 4 | 5 1 6 . | 7 6 7 í í |
wa-fat-Mu, Tu-han, ka- mi war- ta- kan
6 6 5 4 3 2 | 1 . . ||
hing-ga Eng-kau da- tang.

Lalu, ia dan semua Konselebran dengan tangan terentang, berkata:

S-I: Maka, Tuhan, sambil mengenangkan
sengsara Putra-Mu yang menyelamatkan,
kebangkitan-Nya yang mengagumkan,
dan kenaikan-Nya ke Surga,
sambil mengharapkan kedatangan-Nya kembali,
kami mempersembahkan kepada-Mu
kurban yang hidup dan kudus ini
seraya mengucapkan syukur.

Kami mohon, pandanglah persembahan Gereja-Mu
dan indahkanlah Korban
yang telah mendamaikan kami dengan Dikau,
perkenankanlah,
agar kami dipulihkan dengan Tubuh
dan Darah Putra-Mu,
dipenuhi dengan Roh Kudus-Nya,
dijadikan satu tubuh dan satu roh dalam Kristus.

K-1 dengan tangan terentang berkata:

K-1: Semoga kami disempurnakan oleh-Nya
menjadi persembahan abadi bagi-Mu,
agar kami pantas mewarisi kebahagiaan surgawi,

bersama para pilihan-Mu,
terutama bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah,
Santo Yosef, mempelainya,
para Rasul-Mu yang kudus
dan para Martir-Mu yang jaya,
(bersama Santo/a **N. Hari ybs. atau Santo/a pelindung**)
dan semua Orang Kudus,
yang melalui doa-doa mereka di hadapan-Mu,
senantiasa menolong kami.

K-2 dengan tangan terentang berkata:

K-2: Kami mohon, Tuhan,
semoga Korban yang mendamaikan ini,
menghasilkan damai dan keselamatan seluruh dunia.
Semoga Engkau berkenan memperkuat Gereja-Mu
yang sedang berziarah di bumi ini
dalam iman dan cinta kasih.
Bersama hamba-Mu, Paus kami, **Fransiskus**,
Uskup kami, **Vincentius**,
serta hamba-hamba-Mu yang hari ini ditahbiskan
sebagai Diakon atau Imam Gereja,
bersama semua rohaniwan
dan seluruh umat kesayangan-Mu.

Dengarkanlah dengan rela doa-doa umat-Mu
yang Engkau perkenankan berhimpun di sini.
Bapa yang Maharahim,
Persatukanlah bagi-Mu semua anak-Mu
di mana pun mereka berada dengan belas kasih.

K-3: † Terimalah dengan rela ke dalam kerajaan-Mu
saudara saudari kami yang telah meninggal
dan semua orang yang berkenan pada-Mu
yang telah beralih dari dunia ini;
kami berharap di sanalah
mereka menikmati kepenuhan kemuliaan-Mu selamanya,

Ia mengatupkan tangan.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami, melalui Dia
Engkau melimpahkan segala kebaikan kepada dunia. †

Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon mengangkat Piala. Sementara, ia bersama semua Konselebran berkata:

$\bar{6} \quad \bar{1} \dots$
S-I: De- ngan pengantaran Dia
 $\bar{1} \dots \quad \bar{1} \quad \bar{76} \quad \bar{67} \quad 7 \mid$
 bersama Dia, dan da- lam Di- a,
 $\bar{6} \quad \bar{1} \dots$
 Ba- gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,
 $\bar{1} \dots \quad \bar{1} \quad \bar{76} \quad \bar{67} \quad 7 \mid$
 dalam persekutuan de-ngan Roh Ku- dus,
 $\bar{7} \dots \quad \bar{65} \quad \bar{56} \quad \bar{7} \quad \bar{67} \quad 6 \mid$
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,
 $\bar{5} \quad \bar{6} \quad \bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{6} \quad \bar{65} \quad 5 \parallel$
 Se-pan-jang se- ga- la ma- sa.
 $\bar{5} \mid \bar{5} \quad \bar{6} \mid \bar{1} \quad \bar{.7} \mid \bar{6} \quad \bar{.} \mid \bar{3} \quad \bar{.} \mid \bar{2} \quad \bar{.} \mid \bar{3} \quad \bar{.} \parallel$
 $\bar{5} \mid \bar{5} \quad \bar{6} \mid \bar{1} \quad \bar{.7} \mid \bar{6} \quad \bar{.} \mid \bar{1} \quad \bar{.} \mid \bar{1} \quad \bar{.} \mid \bar{1} \quad \bar{.} \parallel$
 $\bar{5} \mid \bar{5} \quad \bar{6} \mid \bar{1} \quad \bar{.7} \mid \bar{6} \quad \bar{.} \mid \bar{6} \quad \bar{.} \mid \bar{6} \quad \bar{.} \mid \bar{6} \quad \bar{.} \parallel$
 $\bar{5} \mid \bar{5} \quad \bar{6} \mid \bar{1} \quad \bar{.7} \mid \bar{6} \quad \bar{.} \mid \bar{6} \quad \bar{.} \mid \bar{4} \quad \bar{.} \mid \bar{1} \quad \bar{.} \parallel$
U A- min. A- min. A- min.



**BUKU MILIK
KEUSKUPAN
SURABAYA
MOHON TIDAK
MEMBAWA
PULANG**